

KUALITAS KARKAS DAN BOBOT KARKAS AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITNAK (KUB) PADA PEMBERIAN FITOBIOTIK DENGAN KONSENTRASI YANG BERBEDA

QUALITY AND WEIGHT SCARCASS OF SUPERIOR NATIVE CHICKEN BALITNAK ON FITOBIOTIK WITH DIFFERENT CONCENTRATION

Hasyim Asyari¹⁾Nurhaedah²⁾, dan Rahmawati Semaun³⁾

Email: *hasyimasyari81@yahoo.ci.id¹⁾nurhedajsmn@yahoo.co.id²⁾rahmapasca@yahoo.com³⁾*

*Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan
Universitas Muhammadiyah Parepare*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of the use of fitobiotik in drinking water and to the quality of the chicken carcass weight of KUB. This study used a Randomized Complete Design (RAL) and repeats three times and three treatment levels namely K0, K1 = control = Fitobiotik 10 cc/liter water, K2 = Fitobiotik 15 cc/liter water, K3 = Fitobiotik 20 cc/liter of water. Treatment of the Carcass weight of K3 is higher than with the other, the real movers and shakers with K3 treatment treatment of K0, K1 and K2. The average biological data on treatment of K0, K1, K2 and K3 are the respective 0.43 (Kg) (Kg), 0,47 0.48 (Kg), 0.53 (Kg). Granting fitobiotik in drinking water with concentrations of different influential real ($P < 0.05$) to the quality of the chicken carcass KUB. Treatment Fitobiotik 20 cc/l effect compared to other treatments. The median value of the median of the highest quality carcass – to the lowest is on the giving of 20 cc/l (66,42%), 15 cc/l (63,52%), 10 cc/l (61,71%) and controls (60,28%). Carcass quality consists of the percentage and carcass composition (FAT sub kutan, fibre and meat). Perlemakan under the skin is relatively low, the aroma of meat not fishy, fine meat fiber, dense, shiny and yellowish white carcass and feather needle slightly. The liver appears shiny, reddish color and a fresh carcass.

Keyword: KUB chicken, Fitobiotic, Quality, weight, carcass.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan fitobiotik pada air minum terhadap kualitas dan berat karkas ayam KUB. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan ulangan sebanyak tiga kali dan tiga taraf perlakuan yaitu K0 = kontrol, K1= Fitobiotik 10 cc/ liter air, K2 = Fitobiotik 15 cc/ liter air, K3 = Fitobiotik 20 cc/ liter air. Berat Karkas perlakuan K3 lebih tinggi dibanding dengan yang lainnya, perlakuan K3 berpengaruh nyata dengan perlakuan K0, K1 dan K2. Rata-rata data secara biologis pada perlakuan K0, K1, K2 dan K3 yaitu masing-masing 0.43 (Kg), 0,47 (Kg), 0,48 (Kg), 0,53 (Kg). Pemberian fitobiotik pada air minum dengan

konsentrasi yang berbeda, berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kualitas karkas ayam KUB. Perlakuan Fitobiotik 20 cc/l berpengaruh dibanding perlakuan lainnya. Nilai rata – Rata kualitas karkas tertinggi ke terendah adalah pada pemberian 20 cc/l (66,42 %), 15 cc/l (63,52 %), 10 cc/l (61,71 %) dan kontrol (60,28 %). Kualitas karkas terdiri dari persentase dan komposisi karkas (lemak sub kutan, serat dan daging). Perlemakan dibawah kulit relatif sedikit, aroma daging tidak amis, serat daging halus, padat, mengkilat dan karkas berwarna putih kekuning-kuningan serta bulu jarum yang sedikit. Hati nampak mengkilat, dan warna karkas segar kemerahan.

Kata kunci: Ayam KUB, Fitobiotik, Kualitas, Bobot, Karkas

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan M. Wahyudi. 1994. *Pengaruh pemotongan sebelum dan sesudah rigor mortis terhadap penampakan ayam broiler*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor.
- Abu Bakar dan m.Wahyudi, 2009. *Penggunaan Ramuan Herbal Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Broiler*. Makassar.
- Amalia Ditas, 2012. *Strategi pengembangan Uyan Bira maru dalam upaya penyediaan KUB* Pada Pemberian Fitobiotik Dengan Konsentrasi Yang Berbeda. *Prodi ayam pedaging lokal*. FAS, Universitas Tadulako. Palu. 94
- Bahri S, Masbulan E, Kusumaningsih A. 2005. *Proses praproduksi sebagai faktor penting dalam menghasilkan produk ternak yang aman untuk manusia*. J Litbang Pertanian, 24(1).
- Barhiman, S. 1976. *Kualitas karkas ayam Kampung dan persilangan ayam Kampung dengan RIR*. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan, Insitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bidura, I. G. N. G. dan I. N. Suwidjayana. 2000. *Pengaruh Penggunaan Pod kakao dalam Ransum terhadap Produksi dan Kadar Kolesterol Telur Ayam*. Laporan penelitian, fakultas peternakan, Universitas Udayana, Denpasar.
- Brake, J., G.B. Havesten, S.E. Scheideler, F.R. Ferket and D.V. Rives. 1993. *Relationship of sex, age and body weight to broiler carcass yield and ofal production*. Poult. Sci. 71: 11371145..
- Cavazzoni, V., A. Adami and C. Castrovilli. 1998. *Performance of broiler chickens supplemented with Bacillus coagulans as probiotic*. British Poultry Science 39 : 526-529.
- Daud, M., W. G. Pilliang dan I. P. Kompiang, 2007. *Persentase dan kualitas karkas ayam pedaging yang diberi probiotik dan antibiotik dalam ransum*. JITV 12(3): 167-174.
- Mugiyono S., Sukardi, dan Triyanti E. 1989. *Perbandingan pemeliharaan ayam buras secara tradisional dan intensif*. Seminar Nasional tentang Unggas Lokal. Fak. Peternakan, UNDIP, Semarang.

- Moeljanto, R.D. dan Mulyono. 2003. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih (Obat mujarab dari masa kemasa)*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Onning, G., Q. Wang, B. R. Westrom, N. Asp And B. W.Karlsson. 1996. *Influence of oat saponins on intestinal permeability in vitro and in vivo in the rat*. Br. J. Nutr.76: 141-151.
- Purwadaria, T., M.H. Togatorop, A.P. Sinurat, J. Rosida,S. Sitompul, H. Hamid Dan. T Pasaribu. 2001. *Identifikasi zat aktif beberapa tanaman (lidah buaya, nimba dan bangkudu) yang potensial*. Laporan Balai Penelitian Ternak, Bogor
- Rasyaf M. 1992. *Produksi dan Pemberian Pakan Unggas*.Yogyakarta: Kanisius
- Riana, A. 2010. *Pemberian jamu meningkatkan produktifitas ayam pedaging*. Makalah LKS Tingkat propinsi Jabar 2010.
- Riyadi, 2009. *Kunyit dan Jahe Baik untuk Ayam Broiler*. <http://slametriyadi03.blogspot.com/2009/04/kunyit-dan-jahe-baik-untuk-broiler.html>. (Diakses tanggal 25agustus 2013)
- Saenab, A., B. Bakrie dan Nasrullah. 2006. *Pengaruh Pemberian Jamu Ayam Terhadap Kualitas Karkas Ayam Buras*. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan, Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sasongko,H.1992. *Manfaat biologis papain dalam ransum petelur pada berbagai aras protein*. Tesis S2 programpascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sinurat.A.P, T. Purwadaria, M.H. Togatorop dan T. Pasaribu. 2003. *Pemanfaatan Bioaktif Tanaman Sebagai Feed Additive Pada Ternak Unggas : pengaruh pemberian gel lidah buaya atau ekstraknyadalam ransum terhadap penampilan ayam pedaging*. Jurnal ilmu ternak veteriner
- Sinurat, A.P., T. Purwadaria, T. Pasaribu, S.I.W Rakhmani, J. Dharma, J. Rosida, S. Sitompul Dan Ujianto. 2004. *Efektifitas bioaktif lidah buaya sebagai imbuhan pakan untuk ayam broiler yang dipelihara di atas litter*. JITV 9: 145-150.
- Sistanto, 2013.*Penggunaan Daun Pepaya (Carica Papaya L.) dalam Ransum untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Ternak Unggas*. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. <http://livestock-livestock.blogspot.com/2013/01/penggunaan-daun-pepaya-carica-papaya-l.html> (Diakses 5 september 2013)
- Soeparno. 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gajah Mada University Press.Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahyu. J. 1992. *Ilmu Nutrisi Ternak Unggas*. UGM-Press, Yogyakarta.
- Yuniastuti, A., 2002. *Efek pakan berserat pada ransum ayam terhadap kadar lemak dan kolesterol daging ayam broiler*. Jurnal Ilmiah Sainteks IX

Zuprizal.2004.*Antibiotik,ProbiotikdanFitobiotikdalamPakanUnggas*.PoultryIndonesia.Ed.J
anuari 2004